

# Akuntansi Pesantren Berbasis Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Aplikasi *Myob*

Yekti Nilasari<sup>1</sup>, Dheni Dwi Pangestuti<sup>2</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon<sup>1</sup>, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon<sup>2</sup>

[nilawahyu67@gmail.com](mailto:nilawahyu67@gmail.com)<sup>1</sup>, [sw534932@gmail.com](mailto:sw534932@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

Diajukan : 16 Nopember 2022

Disetujui : 25 Nopember 2022

Dipublikasi : 1 Januari 2023

## ABSTRACT

*The basic principle of accountability for entities must be able to account for their performance in a transparent and fair manner. Presentation of the Financial Statements of an entity is very important in conveying financial information to parties in need, the higher the value of public trust in an entity, the higher the value of an entity. Accounting as an accountability process has an important role in every organization, including Islamic boarding schools. The Indonesian Accounting Association and Bank Indonesia, which have issued accounting guidelines for pesantren, consider pesantren as a sharia entity. The presentation of financial statements will provide information about the financial position, financial performance and cash flows that will be useful for users of the report in making economic decisions. Islamic Boarding School is a reporting entity that has a legal entity in the form of a foundation. As a reporting entity, the assets and liabilities of Islamic boarding schools must be distinguished from the assets and liabilities of other entities. The pesantren accounting guidelines refer to the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability, the reference indicates that SAK ETAP, Statement of Islamic Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards cannot be separated from the convergence process of International Financial Reporting Standards as basis for the preparation of SAK in Indonesia. The research method used is descriptive qualitative with the results of research on the preparation of SAK ETAP financial statements for accounting for the Islamic boarding school Kanzul Ulum Cirebon.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Islamic Boarding School, Myob, SAK ETAP*

## PENDAHULUAN

Prinsip dasar akuntabilitas bagi entitas harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Penyajian Laporan Keuangan suatu entitas merupakan hal yang sangat penting dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, entitas yang dapat mengungkapkan informasi lebih banyak terkait dengan aspek keuangan kepada pihak lain akan memberikan hal positif kepada masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap entitas tersebut. Semakin tinggi nilai kepercayaan masyarakat pada sebuah entitas maka akan semakin tinggi nilai sebuah entitas tersebut. Akuntansi sebagai proses akuntabilitas memiliki peranan penting dalam setiap organisasi, termasuk pondok pesantren. Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bank Indonesia yang telah menerbitkan pedoman akuntansi pesantren menganggap pesantren sebagai entitas syariah. (Abdul Gofur, Rais Abdullah, 2021).

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran islam, tetapi di saat ini pesantren tidak hanya mengembangkan dan menyebarkan agama islam atau melaksanakan kegiatan keagamaan saja, pesantren sudah mulai menjalankan kewirausahaan di pondoknya bahkan pendidikan *entrepreneurship* mulai diterapkan di pondok-pondok pesantren. Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kecamatan Kesambi Kota Cirebon merupakan salah satu pondok pesantren yang membekali para santrinya dalam bidang kewirausahaan, bahkan pondok pesantren

ini telah menjalankan bisnis bersama para santrinya dengan membuat minuman hangat Jahe Merah yang proses pengolahan sampai penjualannya dikerjakan sendiri oleh pengelola pondok beserta para santri. Akan tetapi belum ada pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan pondok sehingga sering kali kesulitan dalam membuat pelaporan keuangan yang mana sangat dibutuhkan pondok untuk penyampaian informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi keuangan pondok tersebut (*stakeholder*). Melihat dari segi pengelolaan keuangan sangat perlu untuk membuat penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang diterima umum. Penyajian laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang akan bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pondok Pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan. sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilities dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilities dari entitas lainnya.

Pedoman akuntansi pesantren tersebut mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, acuan tersebut mengindikasikan bahwa SAK ETAP, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Syariah tidak dapat dilepaskan dari proses konvergensi *International Financial Reporting Standards* sebagai basis penyusunan SAK di Indonesia. (Abdul Gofur, Rais Abdullah, 2021).

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memang unik keberadaannya, walau terkadang manajemennya kurang profesional, pondok pesantren tetap eksis dari tahun ke tahun. Keberadaan ponpes sebagai lembaga pendidikan islam tertua di negeri ini tentu harus dikelola dengan lebih profesional agar tidak di tinggalkan masyarakat sebagai *stakeholder* (Djoko hartono, 2012)

Pengembangan pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan di pesantren. Pendidikan karakter di madrasah didasari dengan tiga hal : (1) menyiapkan peserta didik yang memiliki jiwa kewirausahaan (2) nilai-nilai kewirausahaan dipandang mampu membentuk karakter seseorang menjadi kuat dan mandiri, (3) aktivitas yang dikerjakan tetap terkontrol sehingga hasilnya adalah kemanfaatan dan kemaslahatan. (Mujiyanto Solichin, n.d.)

Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kecamatan Kesambi Kota Cirebon merupakan salah satu dari lembaga pendidikan keagamaan yang menerapkan kewirausahaan. Pondok pesantren ini telah menjalankan bisnis sebagai bentuk praktek kewirausahaan dengan memproduksi minuman kesehatan yang terbuat dari bahan-bahan herbal.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi yang dapat digunakan untuk penyusunan laporan keuangan bagi pondok pesantren yaitu dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DPSAK) menerbitkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang merupakan kerangka konseptual dalam penyusunan standar akuntansi keuangan salah satunya adalah SAK ETAP (Nur Fani Arisnawati, 2019)

Pengerjaan laporan keuangan sudah menggunakan komputerisasi, peneliti mencoba mengaplikasi program *Myob* untuk penyajian laporan keuangan akuntansi pesantren ini. Permasalahan yang selama ini terjadi adalah kurangnya kesadaran pengelola pondok pesantren tentang pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan pondok pesantren serta pencatatan keuangan pondok pesantren yang hanya menggunakan proses manual dan tidak didukung dengan teknologi (Siti Rodai, Wira Satria, Adriyanti Agustina Putri, 2020). Akuntansi laporan Keuangan berbasis SAK ETAP untuk memudahkan Pesantren mengolah laporan keuangan tepat, cepat dan akurat sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh IAI

## STUDI LITERATUR

### Deskripsi Teori

#### Pondok Pesantren

Pondok pesantren memiliki kedudukan dan fungsi yang khas dalam pendidikan keagamaan di Indonesia, peran sentral kyai di dalam pesantren merupakan salah satu yang membedakan dengan proses atau institusi pendidikan diluar pondok pesantren. Perkembangan kondisi sosial, budaya,

ekonomi, politik, dan faktor lingkungan eksternal lainnya.(Bank Indonesia, 2018) Pondok pesantren memiliki peran yang penting dalam perkembangan keberagaman di Indonesia. Keberadaan pesantren dan peran aktifnya telah ada sejak dulu . Beberapa pondok pesantren memiliki unit usaha yang dikelola secara mandiri yang masih merupakan bagian dari badan hukum yayasan pondok pesantren . Unit Usaha strategis tersebut termasuk dalam entitas pelaporan pondok pesantren.

### **Akuntansi Pesantren**

Tujuan dari penyusunan pedoman akuntansi pesantren adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan. (Priyo Hartono, n.d.)

Meskipun pondok pesantren telah menunjukkan peranannya selama ini, namun pondok pesantren masih harus berjuang menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal . Permasalahan ini antara lain dalam hal ini sumber daya manusia yang mengelola keuangan pondok pesantren.(Bank Indonesia, 2018)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009) menyatakan Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang : (a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan (b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal .

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP (Bank Indonesia, 2018)

Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. (Supriyati, 2020) menyatakan dalam penelitian bahwa penggunaan laporan keuangan pondok pesantren dengan berbasis SAK ETAP akan memudahkan pondok pesantren dalam mengolah keuangan secara cepat dan tepat dan sesuai dengan acuan yang dikeluarkan oleh IAI.

(SAK ETAP, 2009) Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan antara lain ; (a) dapat dipahami oleh pengguna, (b) relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan, (c) materialitas, informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan, (d) keandalan bebas dari kesalahan material dan bias, (e) substansi mengungguli bentuk, dimana transaksi peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya (f) pertimbangan sehat yang mengandung kehati-hatian di saat dalam kondisi ketidakpastian, pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. (g) kelengkapan ,(h) dapat dibandingkan, (i) tepat waktu dan (J) keseimbangan antara biaya dan waktu

Di masa globalisasi, dunia usaha dihadapkan pada lingkungan dengan kurangnya sumber daya manusia di bidang akuntansi keuangan dan sosialisasi laporan keuangan berbasis SAK ETAP, sedangkan sumber daya manusia harus didukung dengan kualitas yang dimilikinya (Nur Fani Arisnawati, 2019) . Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari asset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Kinerja Keuangan merupakan tolak ukur yang utama dalam menilai perkembangan sebuah entitas bisnis perusahaan dan berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan serta berguna untuk pihak-pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan juga dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dan juga digunakan untuk evaluasi terhadap kinerja perusahaan.(Pradana Dita Oktavia, 2019)

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009)

Penyajian Laporan Keuangan Pesantren SAK ETAP(Priyo Hartono, n.d.) Komponen Laporan Keuangan Pesantren terdiri dari : (a) Laporan Posisi Keuangan , (b) Laporan Aktivitas, (c) Laporan Arus Kas, (d) catatan Atas Laporan Keuangan

Periode pelaporan keuangan yayasan pondok pesantren disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi.

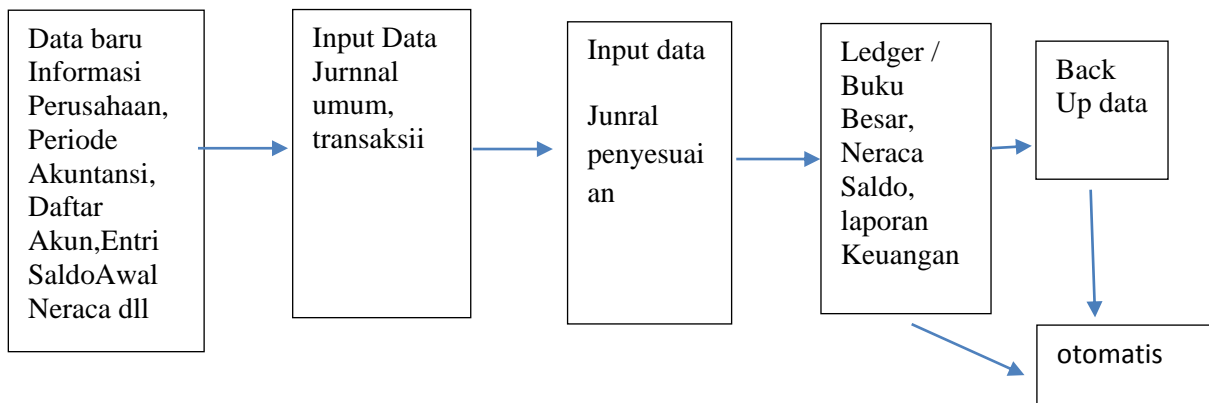
**Penyajian Laporan Keuangan Dengan Program Myob**

Perusahaan berupaya mengembangkan teknologi dalam proses pembuatan laporan keuangan untuk mendukung aktivitas akuntansi yang cepat dan real time, sehingga perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang strategis dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Penggunaan software dalam proses penyusunan laporan keuangan harus didukung oleh sumber daya manusia atau akuntan yang kompeten untuk mengoperasikan sistem tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang maksimal bagi para stakeholders. (Andrew K. Pantow, 2021)

*Myob ( Minding Your Own Business )* merupakan paket program akuntansi yang dibuat secara terpadu. Program ini dibuat oleh perusahaan pembuat *software* : *Data Tech Software Pty.Ltd.*Australia. Myob ini dapat digunakan untuk pembukuan berbagai jenis usaha baik usaha besar maupun usaha kecil. Program ini dapat digunakan untuk penyajian laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat (Puskom.umma.ac.id, n.d.)

(Bambang Sudaryana, 2019) *Myob Accounting* adalah aplikasi akuntansi yang populer saat ini,yang menfokuskan pada perusahaan jasa dan dagang disamping jenis perusahaan lainnya pun bisa diterapkan. Ada beberapa alasan kenapa menggunakan *software* ini antara lain : (a) Mempunyai tampilan yang *user friendly* mudah digunakan dan dapat dipahami, (b) mempunyai kemampuan export data ke program excel, sehingga laporannya bisa dicetak juga di program excel, (c) dapat diterapkan ke berbagai jenis perusahaan, (d) mempunyai laporan keuangan yang sangat banyak termasuk setting pajak dan dapat menampilkan analisa dengan grafik. *MYOB* merupakan program aplikasi komputer yang digunakan sebagai aplikasi otomatis pembukuan dan mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap, dan dapat digunakan pada proses akuntansi bisnis. *MYOB* adalah sebuah software akuntansi yang dapat diperuntukan bagi usaha kecil menengah.(Muhammad Ridwan, 2014)

Kelebihan *MYOB Accounting* adalah penggunaannya yang *user friendly* atau fleksibel membuat tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap pengguna. (Nur Fadillah Mudmainnah, Deskoni, 2017)



Gambar 1  
Siklus Akuntansi dengan Myob

(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009) SAK ETAP Bab 3 membahas tentang penyajian laporan keuangan, menjelaskan penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi persyaratan SAK ETAP, dan pengertian laporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan , kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas.

SAK ETAP Bab 4 menyatakan Informasi yang disajikan dalam neraca minimal mencakup pos-pos berikut : Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya, Persediaan, Properti Investasi, Aset Tetap, Aset Tidak Berwujud, Utang Usaha dan Utang Lainnya, Aset Dan Kewajiban Pajak, Kewajiban diestimasi, dan Ekuitas

SAK ETAP Bab 5 Informasi yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut : Pendapatan, Beban Keuangan, Bagian Laba atau Rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, Beban Pajak dan Laba atau Rugi Netto

### METODE

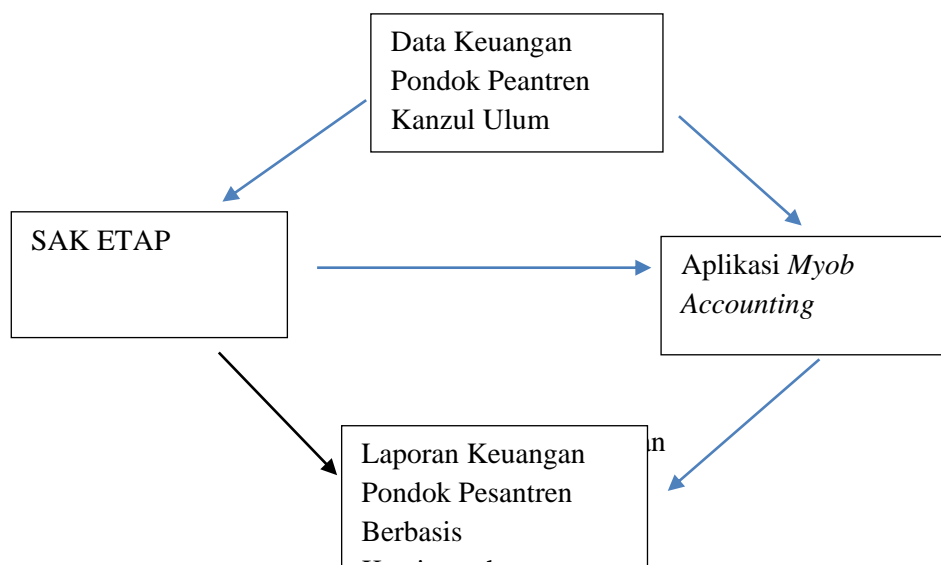
#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, (Sugiyono, 2019) peneliti akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.

#### Tahapan penelitian

(1) Tahap Pendahuluan, diawali dengan pencarian pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian (2) Tahap Penentuan Masalah, yaitu penyajian laporan keuangan SAK ETAP di pondok Pesantren Kanzul Ulum, (3) Tahap Pengumpulan Data. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder. (Sugiyono, 2019) Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan tinjauan dokumen –dokumen, (4) Tahap Analisis Data Dan Pembahasan, (Sugiyono, 2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Setelah analisis data dilaksanakan maka peneliti akan melakukan pembahasan perancangan penyajian laporan keuangan SAK ETAP di Pondok Pesantren Kazul Ulum (5) Tahap Penarikan Kesimpulan, ditarik kesimpulan dari semua hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan (6) Tahap Penulisan laporan, tahapan terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dan submit jurnal publikasi nasional

Obyek Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren kanzul Ulum yang beralamat di Jalan Perjuangan Kampung Karya bakti RT 01 RW 10 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Alur penelitian dilaksanakan dengan mengambil data keuangan pondok pesantren Kanzul Ulum yang selanjutnya data tersebut di entri dengan menggunakan aplikasi Myob dan penyusunan di dasarkan pada SAK ETAP yang berlaku dan diterima umum di Indonesia. Di bawah ini adalah alur penelitian yang akan dilaksanakan peneliti



Sumber : Kanzul Ulum

### HASIL

Yayasan Kanzul Ulum Jaya menaungi sebuah Pondok Pesantren Kanzul Ulum, yang di asuh

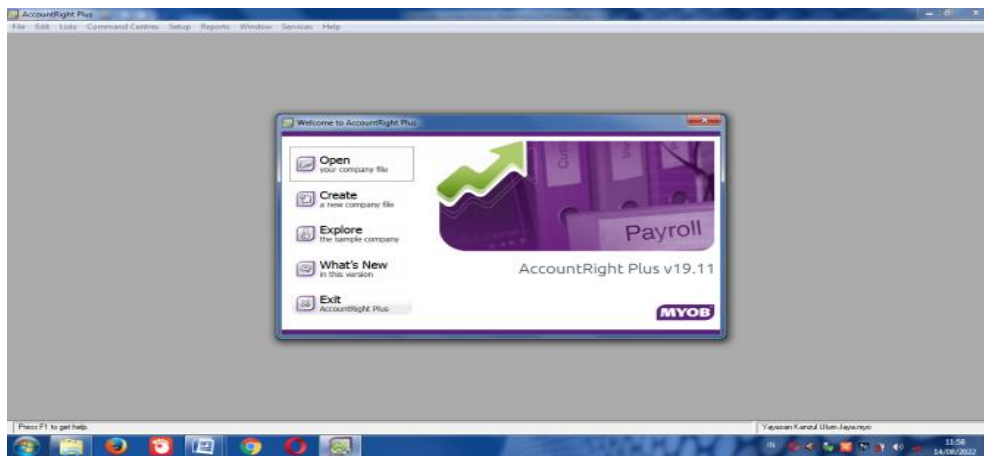
oleh Bapak Ustadz Toeserdi, M.Pd.I dan bu Ustadzah Siti Aisyah. Selama ini penyajian data keuangan belum pernah tersajikan dalam bentuk laporan keuangan, dan saat ini sedang merintis produksi rumahan membuat minuman kesehatan berupa Wedang Gurah yang masih dalam proses perizinan BPOM tetapi sudah di konsumsi hanya untuk kalangan sendiri.

Informasi Keuangan yang dibuat masih manual dan hanya di catat di buku, belum di lakukan siklus akuntansi dari segi pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

Penyajian Laporan Keuangan untuk akuntansi pesantren berbasis kewirausahaan sesuai dengan SAK ETAP. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

### PEMBAHASAN

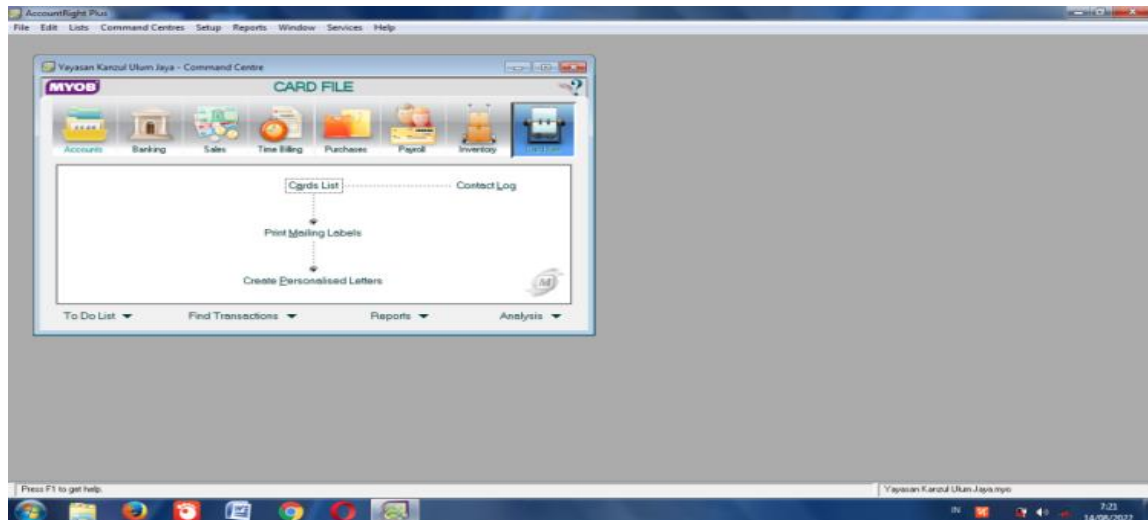
Data yang telah diperoleh peneliti telah diolah dengan menggunakan aplikasi *myob* dengan memulai membuat akun untuk data transaksi. Memulai Aplikasi Myob dengan membuat profil perusahaan atau pesantren terlebih dahulu dan menentukan periode pelaporan disini peneliti membuat pelaporan di bulan Juli 2022.



Gambar 3 Create /Membuat Profil

Sumber : Data Kanzul Ulum Yang diolah dengan Myob

Membuat nomor akun dan nama akun untuk transaksi dengan cara mengklik Bank lalu Membuat kelompok akun Kelompok aset dengan kode angka 1, Kelompok liabilities dengan kode angka 2, Kelompok equity dengan kode angka 3, Kelompok pendapatan dengan kode angka 4, Kelompok harga pokok penjualan dengan kode angka 5, Kelompok beban dengan kode angka 6, Kelompok pendapatan lain-lain dengan kode angka 8 dan Kelompok biaya lain-lain dengan kode angka 9



Gambar 4 Pembuatan Nomor Akun dan Nama Akun

Sumber Gambar : Data Kanzul Ulum Yang Diolah dengan *Myob*

Menginput data keuangan Pondok Pesantren dan mengolah dengan keluaran output informasi keuangan yang disajikan dengan laporan keuangan dengan berdasarkan SAK ETAP untuk akuntansi pondok pesantren. Output dari penginputan data keuangan yang sudah diproses di aplikasi *myob* menghasilkan informasi laporan keuangan sesuai demham ruang lingkup SAK ETAP dimana entitas (pondok pesantren tidak mempunyai tanggung jawab public yang signifikan, dan tidak mengeluarkan laporan keuangan untuk keperluan umum.

Di bawah ini adalah hasil output dari penginputan data keuangan pondok yang peneliti buat berdasarkan SAK ETAP dengan format akuntansi pesantren.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti laksanakan saat ini adalah pada penyajian akuntansi pesantren dengan basis SAK ETAP yang peneliti olah dengan penggunaan aplikasi akuntansi *Myob* sehingga memudahkan pondok untuk penginputan data dan penyajian laporan keuangan.

Tabel 1 Jurnal Umum

**Yayasan Kanzul Ulum Jaya**  
kampung Karya Bakti RT.01 RW 10 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota

**All Journals**

01/06/2022 To 31/07/2022

14/08/2022 9:13:10							Page 1
ID#	Acct#	Account Name	Debit	Credit	Job No.		
CD	03/07/2022	Pembayaran gaji bulan juli 2022					
1	1-1001	Kas		Rp500.000,00			
1	6-1200	Beban Gaji	Rp500.000,00				
CD	07/07/2022	Pembayaran Listrik Bulan Juli 2022					
2	1-1001	Kas		Rp100.000,00			
2	6-1400	Beban Listrik Air dan gas	Rp100.000,00				
CR	05/07/2022	Pendapatan Sewa Ruangan					
CR000001	1-1001	Kas	p1.000.000,00				
CR000001	8-1000	Pendapatan Lain-Lain		p1.000.000,00			
PJ	14/07/2022	Purchase; Pembelian Tunai					
00000001	2-1050	Hutang Usaha		Rp196.000,00			
00000001	1-1003	Persediaan Bahan Baku	Rp100.000,00				
00000001	1-1003	Persediaan Bahan Baku	Rp75.000,00				
00000001	1-1003	Persediaan Bahan Baku	Rp21.000,00				
CD	14/07/2022	Pembelian Tunai					
3	1-1001	Kas		Rp196.000,00			
3	2-1050	Hutang Usaha	Rp196.000,00				
PJ	14/07/2022	Purchase; Pembelian Tunai					
00000002	2-1050	Hutang Usaha		Rp20.000,00			
00000002	1-1005	Persediaan Bahan Penolong	Rp20.000,00				
CD	14/07/2022	Pembelian Tunai					
4	1-1001	Kas		Rp20.000,00			
4	2-1050	Hutang Usaha	Rp20.000,00				
IJ	20/07/2022	Pemkalian Bahan Baku					
IJ000001	1-1002	Persediaan Barang Jadi	Rp132.000,00				
IJ000001	1-1002	Persediaan Barang Jadi		Rp132.000,00			
IJ000001	1-1003	Persediaan Bahan Baku		Rp80.000,00			
IJ000001	1-1003	Persediaan Bahan Baku		Rp45.000,00			
IJ000001	1-1003	Persediaan Bahan Baku		Rp7.000,00			
IJ000001	1-1002	Persediaan Barang Jadi	Rp132.000,00				
SJ	25/07/2022	Sale; Pelanggan Tunai					
00000001	1-1007	Piutang	Rp525.000,00				
00000001	4-1100	Penjualan Produk Wedang Gu		Rp525.000,00			
00000001	5-1000	Harga Pokok Penjualan	Rp99.000,00				
00000001	1-1002	Persediaan Barang Jadi		Rp99.000,00			
CR	25/07/2022	Pelanggan Tunai for 00000001					
CR000002	1-1001	Kas	Rp525.000,00				
CR000002	1-1007	Piutang		Rp525.000,00			
CD	25/07/2022	Pembayaran Angsuran Plus Bunga					
5	1-1001	Kas		p5.500.000,00			
5	2-1150	Hutang Bank	p5.000.000,00				
5	9-1000	Beban Bunga	Rp500.000,00				
Grand Total:			p8.945.000,00	p8.945.000,00			

Sumber : Data Kanzul Ulum Yang Diolah

Tabel 2 Neraca Saldo

Yayasan Kanzul Ulum Jaya				
kampung Karya Bakti RT.01 RW 10 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon				
Trial Balance				
July 2022				
Account	Debit	Credit	YTD Debit	YTD Credit
Kas		Rp4.791.000	Rp5.209.000	
Persediaan Barang Jadi	Rp33.000		Rp33.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp64.000		Rp64.000	
Persediaan Bahan Penolong	Rp20.000		Rp20.000	
Bangunan	Rp0		Rp150.000.000	
Tanah	Rp0		Rp100.000.000	
Hutang Bank	Rp5.000.000			Rp162.300.000



Aset Bersih Dari Santri		Rp0		Rp50.000.000
Aset Bersih Dari Infaq		Rp0		Rp41.700.000
Penjualan Produk Wedang Gurah		Rp525.000		Rp10.525.000
Harga Pokok Penjualan	Rp99.000		Rp99.000	
Beban Gaji	Rp500.000		Rp500.000	
Beban Administrasi dan Umum	Rp0		Rp2.300.000	
Beban Listrik Air dan gas	Rp100.000		Rp100.000	
Beban Lain Lain	Rp0		Rp7.700.000	
Pendapatan Lain-Lain		Rp1.000.000		Rp2.000.000
Beban Bunga	Rp500.000		Rp500.000	
<b>Total:</b>	<b>Rp6.316.000</b>	<b>Rp6.316.000</b>	<b>Rp266.525.000</b>	<b>Rp266.525.000</b>

Sumber : Data Kanzul Ulum Yang Diolah

Tabel 3 Laporan Laba Rugi

<b>Income</b>	
<b>Penjualan</b>	
<i>Penjualan Produk Wedang Gurah</i>	<i>Rp10.525.000,00</i>
<b>Total Income</b>	<b>Rp10.525.000,00</b>
Cost Of Sales	
Total Cost Of Sales	Rp99.000,00
Gross Profit	Rp10.426.000,00
Expenses	
Beban Usaha	
Beban Gaji	Rp500.000,00
Beban Administrasi dan Umum	Rp2.300.000,00
Beban Listrik Air dan gas	Rp100.000,00
Beban Lain Lain	Rp7.700.000,00
Total Expenses	Rp10.600.000,00
Operating Profit	(Rp174.000,00)
Other Income	
Pendapatan Lain-Lain	Rp2.000.000,00
Total Other Income	Rp2.000.000,00
Other Expenses	
Beban Bunga	Rp500.000,00

Total Other Expenses	Rp500.000,00
Net Profit/(Loss)	Rp1.326.000,00

Sumber : Data Kanzul Ulum Yang Diolah

Tabel 4 Neraca

<b>Assets</b>	
Kas	Rp5.209.000,00
Persediaan Barang Jadi	Rp33.000,00
Persediaan Bahan Baku	Rp64.000,00
Persediaan Bahan Penolong	Rp20.000,00
Bangunan	Rp150.000.000,00
Tanah	Rp100.000.000,00
<b>Total Assets</b>	<b>Rp255.326.000,00</b>
<b>Liabilities</b>	
Hutang Lancar	
Hutang Jangka Panjang	
Hutang Bank	Rp162.300.000,00
<b>Total Liabilities</b>	<b>Rp162.300.000,00</b>
<b>Net Assets</b>	<b>Rp93.026.000,00</b>
<b>Equity</b>	
<b>Modal</b>	
Aset Bersih Dari Santri	Rp50.000.000,00
Aset Bersih Dari Infaq	Rp41.700.000,00
Current Earnings	Rp1.326.000,00
<b>Total Equity</b>	<b>Rp93.026.000,00</b>

Sumber : Data Kanzul Ulum Yang Diolah

### KESIMPULAN

Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kecamatan Kesambi Kota Cirebon yang beralamatkan di Jalan Perjuangan Kampung Karya Bakti RT 01 RW 10 Kelurahan Karyamulya merupakan salah satu pondok pesantren yang membekali para santrinya dalam bidang kewirausahaan, bahkan pondok pesantren ini telah menjalankan bisnis bersama para santrinya dengan membuat minuman hangat Jahe Merah yang proses pengolahan sampai penjualannya dikerjakan sendiri oleh pengelola pondok beserta para santri. Akan tetapi belum ada pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan pondok sehingga sering kali kesulitan dalam membuat pelaporan keuangan yang mana sangat dibutuhkan pondok untuk penyampaian informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi keuangan pondok tersebut (*stakeholder*).

Peneliti menerapkan penyajian laporan keuangan untuk pesantren yang berbasis kewirausahaan dengan aplikasi myob yang diharapkan memudahkan bagi bagian administrasi yayasan dalam membuat laporan keuangan sebagai penyajian informasi dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Pengarsipan data keuangan yang tersimpan rapih akan memudahkan untuk mencari history data sehingga sangat memudahkan dalam proses pengiputan data menjadi informasi keuangan yang valid penyajian laporan keuangan hendaknya di sajikan dalam periode setahun berjalan sehingga memudahkan untuk penyampaian informasi

kepada pihak luar.

### SARAN

Pencatatan akuntansi di dalam sebuah entitas baik yang berbentuk badan, lembaga, atau Yayasan merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya pencatatan akuntansi yang baik akan dapat kita proses menjadi informasi keuangan yang sangat berguna baik untuk internal maupun eksternal dari sebuah entitas atau lembaga. Pondok pesantren dalam penyelenggaraannya pun harus dapat menyajikan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAI.

Oleh karena itu penyajian laporan keuangan di pondok pesantren yang telah peneliti olah dengan menggunakan aplikasi *myob* dan disesuaikan dengan akuntansi pesantren dengan basis SAK ETAP diharapkan dapat memudahkan penyajian laporan keuangan secara periodik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Yang Terhormat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi atas pemberian dana hibah penelitian tahun 2022 dengan kontrak hibah 156/E5/PG.02.00.PT/2022 tanggal 10 Mei 2022; 106/SP2H/RT-MONO/LL4/2022 tanggal 16 Juni 2022 ;047e/200.12.1/PEN/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022.

### REFERENCES

- Abdul Gofur, Rais Abdullah, R. A. (2021). Akuntabilitas Berbasis Amanah Pada Pondok Pesantren. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12, 95–112.
- Andreuw K. Pantow, B. S. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *OWNER Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 22-30 <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>.
- Bambang Sudaryana. (2019). *Operasionalisasi Myob Accounting* (Pertama). DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA.
- Bank Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Pertama). Bank Indonesia.
- Beritasatu.com. (2021, September 8). *Pesantren Punya Peluang Besar Untuk Kembangkan Kewirausahaan*. <https://www.beritasatu.com/amp/ekonomi/824541/pesantren-punya-peluang-besar-untuk-kembangkan-kewirausahaan>
- Djoko Hartono. (2012). *Pengembangan Manajemen Pondok Pesantren Di Era Globalisasi* (1st ed.). Pongpes Jagad 'Alimussirry.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *SAK ETAP*.
- Jago Akuntansi. (2019, April 23). *Akuntansi Untuk Pesantren*. <https://jagoakuntansi.com/2019/04/23/akuntansi-untuk-pean>
- Muhammad Ridwan. (2014). Pemanfaatan MYOB Accounting Untuk Menyelesaikan Transaksi Keuangan Sistem Penjualan Tunai Pada Salma Shoes. *SISFOKOM*, 3, 22–27.
- Mujianto Solichin. (n.d.). *Upaya Pengembangan Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Madrasah*.
- Nur Fadillah Mudmainnah, Deskoni, R. A. (2017). Pengaruh Software MYOB ACCOUNTING Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. *Jurnal Profit*, 4, 44–51.
- Nur Fani Arisnawati. (2019). The Implementation of SAK ETAP to The Financial Report of SMEs. *AL Buhuts*, 15, 21–31.
- Pradana Dita Oktavia, S. S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Keuangan UD. Karya Tinggal. *Jurnal PETA*, 4, 16–32.
- Priyo Hartono. (n.d.). *Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Puskom.umma.ac.id. (n.d.). *Cara Menginstal Myob*. <https://puskom.ua.ac.id/cara-menginstal-myob-v18/>
- Siti Rodai, Wira Satria, Adriyanti Agustina Putri, Z. A. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *Jurnal Pengabdian*

*Kepada Masyarakat, 1*, 133–138.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supriyati, R. B. (2020). Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP. @is *The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 61-75.